

**PERBEDAAN *TIME MOTION STUDY* ANTARA RUANG
AL-KAUTSAR DAN AL-FAJR PADA PASIEN *MODERAT*
CARE DI RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Meraih Gelar Sarjana Keperawatan



Disusun oleh :

NAMA : Heru Susanto

NIM : J.210.080.502

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara berkembang, dalam ilmu keperawatan Indonesia tertinggal 60 tahun dari negara-negara maju, demikian halnya dengan manajemen keperawatan, masih jauh dari sempurna. Manajemen keperawatan terbagi atas dua komponen besar yaitu manajemen pelayanan keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan (Huber, 2000).

Manajemen asuhan keperawatan merupakan suatu pengelolaan sumber daya manusia keperawatan menggunakan metode proses keperawatan untuk menyelesaikan masalah pasien. Dengan demikian dengan pengelolaan asuhan keperawatan ini terdapat hubungan antara perawat dan pasien baik langsung atau tidak langsung. Komponen penting dalam manajemen asuhan keperawatan yaitu: 1) Sistem pengorganisasian dalam pemberian asuhan keperawatan. 2) Sistem klasifikasi pasien dan 3) Metode proses keperawatan (Pratiwi, 2004).

Klasifikasi pasien yang merupakan salah satu komponen dari manajemen asuhan keperawatan, harus dimengerti oleh setiap pimpinan di rumah sakit. Sistem klasifikasi pasien adalah pengelompokan pasien berdasarkan kebutuhan keperawatan (jam rawat) yang secara klinis dapat diobservasi oleh perawat (Arwani, 2004).

Dalam menentukan kebutuhan tenaga kerja di ruang, kepala ruang perlu memantau klasifikasi atau tingkat ketergantungan pasien. Asuhan keperawatan yang diberikan terhadap pasien harus berdasarkan klasifikasinya, agar jam rawat sesuai dengan kebutuhan pasien, tetapi hal tersebut belum dilaksanakan. Fenomena yang ada saat ini hampir 90% rumah sakit di Indonesia, perawat dalam memberikan asuhan keperawatan berdasarkan kelas dimana pasien rawat inap kelas VIP, kelas 1, kelas 3 dan sebagainya. Hal ini disebabkan karena perbandingan jumlah perawat dan jumlah pasien yang kurang tepat. Misalnya kelas VIP jumlah perawat perbandingannya lebih banyak daripada kelas 3. Dengan demikian jumlah jam rawat yang seharusnya diberikan pada seorang pasien moderat care yang dibutuhkan 4-5 jam menjadi tidak tercukupi. Penelitian Austin dalam Huber (2000) menyimpulkan bahwa jam keperawatan dipakai untuk semua pekerjaan baik keperawatan maupun non keperawatan.

Rumah Sakit Islam Surakarta atau yang lebih populer dengan sebutan RSI YARSIS adalah Rumah Sakit swasta tipe C plus di eks Karesidenan Surakarta dengan kapasitas 240 tempat tidur, *Bed Occupation Rate* (BOR) mencapai 60%. Dilihat dari jumlah BOR yang tinggi dapat disimpulkan bahwa rumah sakit ini banyak dikunjungi pasien. Jumlah tenaga keperawatannya ada 230 orang dengan latar belakang pendidikan SPK 6 orang kemudian AKPER 204 orang dan S-1 keperawatan 20 orang (buku profil RSI Yarsis Surakarta 2009).

Bentuk pelayanan dan asuhan keperawatan RS Islam Surakarta menggunakan metode fungsional dan tim. Klasifikasi pasien yang menjalani rawat inap terdiri dari *minimal care* sampai *total care*. Penelitian ini ditentukan pasien dalam klasifikasi *moderat care* dengan pertimbangan bahwa pasien *moderat care* selain jumlahnya banyak juga akan menjalani waktu perawatan yang cukup lama sehingga lebih memenuhi waktu penelitian, serta atas dasar pertimbangan belum adanya atau belum pernah dilakukan penelitian pada pasien *moderat care* di RSI Yarsis Surakarta.

Data yang ada di ruang Al-Kautsar dengan 20 tempat tidur BOR mencapai 75% dengan 14 perawat dalam 3 shift pagi 5, sore 3 dan malam 3 perawat. Kemudian ruang Al-Fajr dengan 18 tempat tidur BOR mencapai 60% dengan 13 perawat dibagi dalam 3 shift pagi 4, sore 3, dan malam 3 perawat.

Data tentang survey kepuasan pasien menyimpulkan terdapat 20 % pasien menyatakan tidak puas terhadap pelayanan perawat antara lain perawat kurang ramah, perawat kurang tanggap terhadap pasien. Hal ini bisa dijadikan dasar bahwa satu penyebabnya adalah kontak langsung perawat dengan pasien belum sesuai klasifikasinya, gambaran yang bisa diambil yaitu pengelolaan keperawatan di rumah sakit tersebut belum berdasarkan jam kebutuhan pasien. Akibat yang langsung dirasakan oleh pasien adalah kurang puasnya pasien dalam mendapatkan perawatan, karena waktu yang disediakan oleh perawat kurang sesuai dengan

kubutuhan pasien. Akibat yang dirasakan oleh perawat adalah beban kerja perawat menjadi tinggi karena penghitungan jumlah perawat berdasarkan jumlah BOR bukan berdasarkan jumlah waktu kotak pasien dengan perawat. Apabila dampak untuk pasien dan perawat diatas sangat menyolok maka akibat yang paling besar adalah untuk Rumah Sakit, yaitu menurunnya BOR Rumah Sakit karena kurang puasny pasien. Sehingga perlu untuk dianalisis lebih jauh tentang pengelolaan manajemen keperawatan yang salah satunya adalah kesesuaian jam rawat yang harus diterima pasien sesuai klasifikasinya.

B. Rumusan Masalah

Pengelolaan dan asuhan keperawatan yang kurang baik akan berdampak terhadap komponen-komponen dalam manajemen asuhan keperawatan itu sendiri, diantaranya adalah pemberian jam keperawatan yang sesuai dengan klasifikasi pasien, sehingga rumusan masalah yang akan diungkap adalah “Apakah ada perbedaan jumlah jam keperawatan langsung terhadap pasien *moderat care* antara ruang Al-Kautsar dan ruang Al-Fajr di RSI Yarsis Surakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan mengetahui adanya perbedaan lama jam kontak perawat antara perawat ruang Al-Kautsar dan ruang Al-Fajr di RSI Yarsis Surakarta.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui perbedaan lama jam kontak dalam perawatan (observasi/monitoring, tindakan langsung/tidak langsung, pendidikan kesehatan) antara ruang Al-Kautsar dan ruang Al-Fajr di RSI Yarsis Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan, pemikiran dan acuan bagi ilmu pengetahuan khususnya tentang manajemen keperawatan berkaitan dengan klasifikasi pasien menurut ketergantungannya.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini bisa dipakai sebagai masukan bagi rumah sakit, bahwa untuk memberikan asuhan keperawatan yang bermutu harus sesuai dengan kebutuhan pasien yaitu terkait dengan klasifikasinya. Dengan demikian untuk mengatasi hal tersebut hasil penelitian ini bisa bermanfaat sebagai dasar pertimbangan untuk

penambahan jumlah tenaga keperawatan baik secara kualifikasi yang profesional maupun kuantitas.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang manajemen keperawatan sehingga mampu menerapkannya di tempat kerja.

E. Keaslian Penelitian

1. Anggrayani (2007), judul *Analisis Beban Kerja Perawat Dengan Time And Motion Study Untuk Menentukan Kebutuhan Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Paru Jember Tahun 2007*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beban kerja perawat dalam menggunakan *time motion study* dan menghitung jumlah kebutuhan perawat Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Paru Jember. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi yang dilakukan dengan survey observasional, berdasarkan waktu penelitian merupakan penelitian *cros sectional*, dengan sampel 27 orang, pengambilan sampel dengan *purposive random sampling*.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada variabel, tempat dan penelitian ini termasuk jenis *diskriptif cross sectional* dengan teknik sampling yaitu *total sampling*.

2. Tang Z, et all. (2006), Judul *A Time-Motion Study of Registered Nurses' Workflow in Intensive Care Unit Remote Monitoring*.

Penelitian ini dilakukan pada 132 tempat tidur ruang ICU di 5 Rumah Sakit.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada jenis ruangnya, penelitian ini dilakukan pada ruang rawat inap kategori *moderat care*.

3. Pratiwi,A., Sudaryanto, A.(2006), Judul *Analisis Perbedaan Jumlah Jam Keperawatan Langsung Terhadap Pasien Moderat care Antara Ruang VIP Dan Klas III di RSU Islam Kustati Surakarta*. Penelitian ini dilakukan pada 40 pasien dengan menggunakan analisis T test dengan nilai P value 0,001.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada jenis ruangnya, penelitian ini dilakukan pada ruang rawat inap kategori *moderat care*.